

**PROGRAM STUDI PROFESIONAL NERS**

**MERCUBAKTIJAYA STIKES PADANG**

**Karya Ilmiah Ners, September 2023**

**Lina Suci Armelia, S.Kep**

**Analisis Asuhan Keperawatan Tn. M Dengan Laparotomi Pasca Operasi  
Indikasi Apendisitis Perforasi Diberikan Evidence Based Practice Terapi  
Murottal Al-Quran Untuk Mengurangi Nyeri Pada  
Ruang Bedah Pria RSUP Dr. M. Djamil Padang**

**ABSTRAK**

Apendisitis perforasi adalah pecahnya usus buntu gangren yang menyebabkan masuknya nanah ke dalam rongga perut sehingga mengakibatkan peritonitis umum. Pada penderita apendisitis perforasi biasanya muncul beberapa masalah dan keluhan seperti nyeri, rasa tidak nyaman. Penatalaksanaan pasien apendisitis perforasi adalah dengan laparotomi. Masalah keperawatan yang sering timbul pada pasien pasca operasi laparotomi adalah nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko infeksi. Nyeri Pasca Laparotomi disebabkan oleh prosedur pembedahan invasif, yang jika tidak ditangani akan berdampak pada tanda-tanda vital pasien. Pada saat pengkajian klien pasca operasi tanggal 10 Juli 2023, klien mengatakan skala nyeri 6, muncul luka di tengah perut klien, klien pasca operasi pada hari pertama, klien mengeluh nyeri saat bergerak. Sehingga terdapat permasalahan keperawatan diantaranya nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Pada masalah keperawatan nyeri akut pasca laparotomi intervensi yang dilakukan adalah terapi murottal al-Quran. Sehingga dari masalah keperawatan tersebut penulis melakukan analisis EBN terhadap terapi murottal Al-Quran untuk menurunkan skala nyeri pada Tn. M dengan laparotomi pasca operasi. Terapi ini merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien pasca operasi laparotomi. Terapi murottal dilakukan satu kali sehari dengan durasi  $\pm 15$  menit selama 7 hari berturut-turut.

**Kata Kunci : Nyeri, Laparotomi Pasca Operasi, Terapi Murottal Al-Quran**